

**ANALISIS PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL PADA TIGA
WEBSITE PERGURUAN TINGGI SWASTA TERBAIK
DI INDONESIA TAHUN 2019**

NASKAH PUBLIKASI



**Oleh:
Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak
NIK. 1166032019146**

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN
2020**

ANALISIS PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL PADA TIGA WEBSITE PERGURUAN TINGGI SWASTA TERBAIK DI INDONESIA TAHUN 2019

Nadya Novianty

Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Humaniora Universitas Sari Mulia

*E-mail: naaddyya@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pendekatan *Intellectual Capital* (IC) menjadi sangat penting dalam institusi pendidikan tinggi, karena pengetahuan adalah output dan input utama mereka. Pendidikan tinggi menghasilkan pengetahuan, baik melalui penelitian ilmiah maupun teknis (hasil investigasi, publikasi, dan lain-lain) atau melalui pengajaran (siswa dilatih dan hubungan yang produktif dengan stakeholder mereka).

Tujuan: mengetahui tingkat pengungkapan intellectual capital.

Metode: Penelitian ini termasuk jenis penelitian penelitian deskriptif, yang mengungkapkan, menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara komponen-komponen yang bersangkutan dan yang diselidiki. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah website Universitas yaitu Universitas Telkom, Universitas Bina Nusantara dan Universitas Mercubuana. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang informasi yang masuk dalam lingkup Intellectual capital pada tiga perguruan tinggi swasta di Indonesia. Data tersebut terdiri dari 60 indikator yang dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu: human capital, structural capital dan relational capital. Analisis data dilakukan dengan content analysis/ konten analisis.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan intellectual capital pada website masih tergolong belum maksimal Hal ini dibuktikan dengan total pengungkapan di tiga universitas yang dianalisis belum mencapai 100%, namun sudah mencapai angka diatas 50%. Universitas yang tertinggi dalam mengungkapkan intellectual capital nya adalah Universitas Mercubuana dengan tingkat pengungkapan sebesar 73% dan Universitas Telkom dan Universitas Bina Nusantara memiliki tingkat pengungkapan yang sama yaitu 72%.

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan intellectual capital pada website masih tergolong belum maksimal.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Pengungkapan Intellectual Capital*

Pendahuluan

Intellectual Capital (IC) suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi informasi yang memberikan keunggulan kompetitif bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuan

dengan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingannya. Saat ini intellectual capital mulai mendapat perhatian dari organisasi masyarakat, pusat-pusat penelitian maupun perguruan tinggi (Ulum dan Novianty, 2012). Perguruan tinggi

menjadi objek perhatian yang besar dalam pengembangan intellectual capital. Hal tersebut disebabkan bahwa tujuan utama perguruan tinggi adalah memproduksi dan menyebarkan pengetahuan dan pengembangan sumber daya manusia (Canibano dan Sanchez, 2005). Lebih lanjut, menurut Pahlevi et.,al (2016), di dalam organisasi masyarakat maupun perguruan tinggi, sumber daya manusia adalah faktor utama dalam pengungkapan IC, hal inilah mengapa perguruan tinggi penting untuk mengungkapkan intellectual capital karena untuk meningkatkan perkembangan dan persaingan dengan perguruan tinggi lain dengan aset berharga tersebut yaitu sumber daya manusia.

Menurut Ulum (2019) Pendekatan IC menjadi sangat penting dalam institusi pendidikan tinggi, karena pengetahuan adalah output dan input utama mereka. Pendidikan tinggi menghasilkan pengetahuan, baik melalui penelitian ilmiah maupun teknis (hasil investigasi, publikasi, dan lain-lain) atau melalui pengajaran (siswa dilatih dan hubungan yang produktif dengan stakeholder

mereka). Sumber daya perguruan tinggi yang paling berharga juga termasuk dosen, tenaga kependidikan, aktifis mahasiswa, dengan semua hubungan dan rutinitas organisasi mereka (Leitner, 2004).

Penelitian mengenai pengungkapan IC pada perguruan tinggi di Indonesia masih minim dilakukan. Pahlevi et.,al (2016) meneliti tentang pengungkapan IC pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan menggunakan konten analisis pada website yang dimiliki. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 10 website Universitas Muhammadiyah yang dianalisis tidak ada satupun yang mengungkapkan IC secara lengkap, hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan IC pada website masih rendah.

Hasil dari penelitian Ulum, Malik, dan Sofyani (2018) menyatakan bahwa Universitas yang ada di Indonesia belum mengungkapkan IC secara penuh, pengungkapan IC masih berada pada 50% pengungkapan dari 36 item. Lebih lanjut, penelitian Ulum dan Wijayanti (2019) yang meneliti pengungkapan IC pada website 44

perguruan tinggi Muhammadiyah menyatakan bahwa dari 46 item informasi IC yang diungkapkan berupa narasi 16%, angka 8%, mata uang rupiah 0,15% dan grafik 0,75%. Dua penelitian diatas menunjukkan bahwa tidak ada satupun dari perguruan tinggi di Indonesia menungkapkan informasi secara lengkap

Berdasarkan fenomena pengungkapan intellectual capital yang masih rendah dan perkembangan penelitian mengenai pengungkapan IC perguruan tinggi yang tergolong masih minim, maka menarik perhatian penulis untuk melakukan analisis terhadap pengungkapan IC pada tiga perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia pada tahun 2019 dengan menggunakan pemeringkatan webometric. Penelitian ini menggunakan komponen IC Universitas, yang dikonstruksi oleh Ulum (2019) yang berjumlah 60 item, yang terdiri dari 30 item human capital, 18 item structural capital, dan 12 item komponen relational capital. Penelitian ini menggunakan six ways numerical coding systems sebagai metode dalam melakukan analisis isi.

Metode

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, yang mengungkapkan, menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara komponen-komponen yang bersangkutan dan yang diselidiki. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang informasi yang masuk dalam lingkup Intellectual capital pada tiga perguruan tinggi swasta di Indonesia. Data tersebut terdiri dari 60 indikator yang dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu: human capital, structural capital dan relational capital.

Data diperoleh melalui official website Universitas yang menjadi objek penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan content analysis/ konten analisis. Content analysis bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu pengungkapan IC pada website tiga perguruan tinggi swasta di Indonesia.

Hasil

berikut: Universitas Telkom, Universitas Bina

Unit analisis dalam penelitian ini
adalah website perguruan tinggi sebagai

Nusantara dan Universitas Mercubuana.

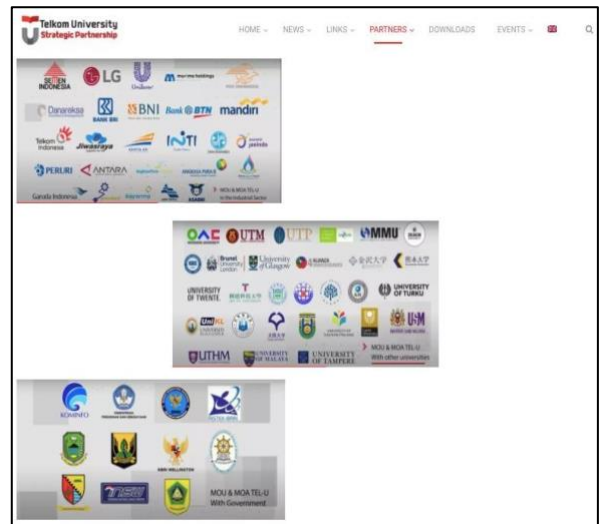
No	Kode	Item Pengungkapan <i>intellectual capital</i>	TLKM	BNS	MRCBN
1	HC1	Jumlah Dosen	√	√	√
2	HC2	Kualifikasi Dosen	√	√	√
3	HC3	Kompetensi Dosen	√	√	√
4	HC4	Beban Kerja Dosen			
5	HC5	Jumlah Dosen dengan Pendidikan S3	√	√	√
6	HC6	Jumlah Dosen yang Memiliki Kepangkatan Guru Besar	√	√	√
7	HC7	Jumlah Dosen yang Memiliki Kepangkatan Lektor Kepala	√	√	√
8	HC8	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikan Kompetensi/Pendidik/Industri			√
9	HC9	Jumlah Dosen Tidak Tetap			√
10	HC10	Jumlah Mahasiswa Aktif	√	√	√
11	HC11	Jumlah Mahasiswa Baru	√	√	√
12	HC12	Jumlah Mahasiswa Transfer			
13	HC13	Jumlah Mahasiswa Luar Negeri			
14	HC14	Jumlah Tenaga Kependidikan	√	√	√
15	HC15	Kualifikasi Tenaga Kependidikan		√	√
16	HC16	Kompetensi Tenaga Kependidikan		√	√
17	HC17	Beban Kerja Tenaga Kependidikan			
18	HC18	Pengakuan atas Kepakaran Dosen	√	√	√
19	HC19	Publikasi Ilmiah Dosen	√	√	√
20	HC20	Karya ilmiah Dosen yang Disitasi			
21	HC21	Produk/Jasa Dosen yang Diadopsi oleh Industri	√	√	√
22	HC22	Payung Penelitian Dosen-Mahasiswa			
23	HC23	Payung Pengabdian kepada Masyarakat Dosen-Mahasiswa			
24	HC24	Prestasi Akademik Mahasiswa	√	√	√
25	HC25	Prestasi Non-Akademik Mahasiswa	√	√	√
26	HC26	Daya Saing Lulusan*			
27	HC27	Kinerja Lulusan**		√	
28	HC28	Publikasi Ilmiah Dosen bersama Mahasiswa	√	√	√
29	HC29	Jumlah Artikel Dosen bersama Mahasiswa yang Disitasi			
30	HC30	Produk/jasa Dosen bersama Mahasiswa yang Diadopsi Masyarakat/Industri	√	√	√
31	SC1	Visi, Misi, Tujuan (VMT)	√	√	√
32	SC2	Strategi Pencapaian VMT	√		
33	SC3	Sistem Tata Pamong (good governance)	√	√	√

No	Kode	Item Pengungkapan <i>intellectual capital</i>	TLKM	BNS	MRCBN
34	SC4	Sistem Penjaminan Mutu	√	√	√
35	SC5	Sistem Seleksi Mahasiswa	√	√	√
36	SC6	Layananan Kemahasiswaan	√	√	√
37	SC7	Sistem Pengembangan SDM	√	√	√
38	SC8	Dana Penelitian Dosen (sumber internal)	√		
39	SC9	Dana Pengabdian kepada Masyarakat Dosen (sumber internal)	√		
40	SC10	Sarana dan Prasarana Tridharma	√	√	√
41	SC11	Sistem Informasi Akademik	√	√	√
42	SC12	e-Learning	√	√	√
43	SC13	Sistem Informasi Perpustakaan	√	√	√
44	SC14	Sistem Informasi Penelitian	√	√	√
45	SC15	Sistem Informasi	√	√	√
46	SC16	Kurikulum	√	√	√
47	SC17	Sistem Pembelajaran	√	√	√
48	SC18	Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	√	√	√
49	RC1	Kerjasama Internasional bidang Pendidikan	√	√	√
50	RC2	Kerjasama Internasional bidang Penelitian	√	√	√
51	RC3	Kerjasama Internasional bidang Pengabdian kepada Masyarakat	√	√	√
52	RC4	Kerjasama Nasional bidang Pendidikan	√	√	√
53	RC5	Kerjasama Nasional bidang Penelitian	√	√	√
54	RC6	Kerjasama Nasional bidang Pengabdian kepada Masyarakat	√	√	√
55	RC7	Kerjasama Regional bidang Pendidikan	√	√	√
56	RC8	Kerjasama Regional bidang Penelitian	√	√	√
57	RC9	Kerjasama Regional bidang Pengabdian kepada Masyarakat	√	√	√
58	RC10	Jumlah Dana Kerjasama Pendidikan			
59	RC11	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian			
60	RC12	Jumlah Dana Kerjasama PkM			

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengungkapan intellectual capital pada website perguruan tinggi swasta tertinggi diungkapkan oleh Universitas Telkom dengan 46 pengungkapan.

Berikut beberapa contoh pengungkapan yang diungkapkan tiga universitas pada website yang dimilika kategori:



Gambar 3. Pengungkapan *Relational Capital* Universitas Telkom

BIBO SUMBER DATA MANUSIA (BSDM)

Beranda Tentang Kami layanan SDM Download Kontak Kami

Jabatan Fungsional Akademik

Rekap Jabatan Fungsional Akademik

FT	AA	L	LK	GB
Teahk Spt (2201)	46	13	1	
Andakar (2201)	21	8	2	
Teahk Ehtes (2020)	25	9	1	
Teahk Indate (2020)	29	14	7	
Teahk Meas (2120)	20	11	1	2

FASIKOM	AA	L	LK	GB
Sistem Informat (0201)	46	15	3	
Teahk Informat (5001)	38	15	2	

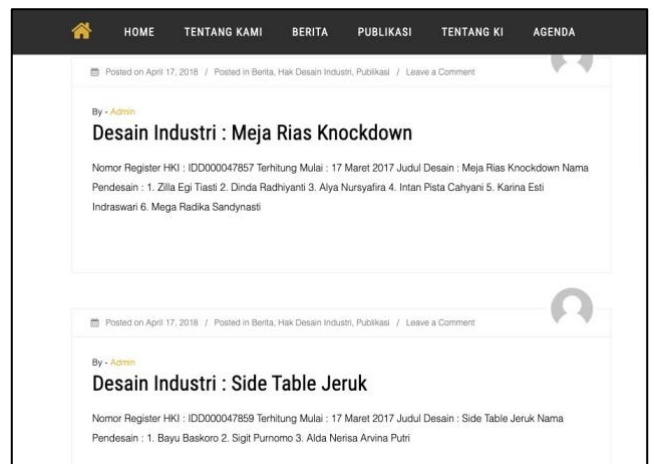
FOSK	AA	L	LK	GB
Desain Inter (9201)	3	2		
Desain Com Visual (9204)	17	1		
Desain Prodak (9202)	15	2		

PASCASARJANA	AA	L	LK	GB
Hurata (6201)	1	5	4	2
Itu Komunik (7010)	1	7	4	1
Managem (6101)	4	33	7	4
Teahk Ehtes (2001)	2	1	2	1
Teahk Indate (2001)		5	3	
Teahk Meas (2102)	1	2	1	
Teahk Spt (2201)	3	2	2	1
Managem (6101)	1	5	3	

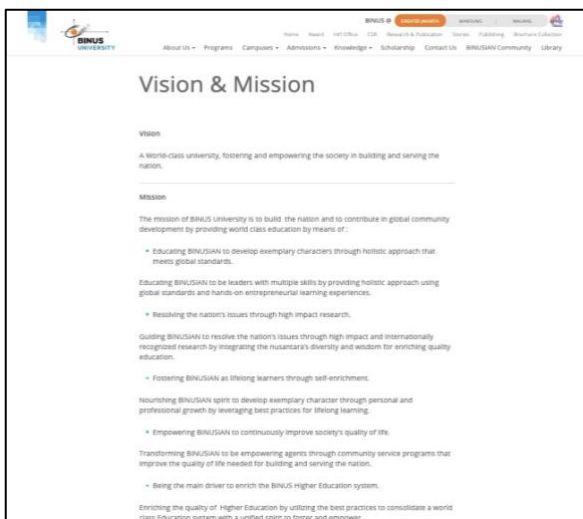
FNOM	AA	L	LK	GB
Itu Komleap (1020)	17	20	6	

PSIKOLOGI	AA	L	LK	GB
Psikolop (7201)	27	7	1	

Gambar 1. Pengungkapan *Human Capital* Universitas Mercuabuana



Gambar 4. Pengungkapan *Human Capital* Universitas Mercuabuana



Gambar 2. Pengungkapan *Structural Capital* Universitas Bina Nusantara

Komponen pengungkapan *intellectual capital* pada penelitian ini merujuk pada komponen *intellectual capital* yang dikembangkan oleh Ulum (2019). Komponen yang disusun berdasarkan dengan IAPS 4.0 yang telah ditelaah dan disusun melalui FGD. Komponen tersebut meliputi *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*. Berikut tingkat pengungkapan *intellectual capital* pada tiga perguruan tinggi swasta terbaik menurut *webometrics* tahun 2019:

No.	Nama Universitas	Jumlah Pengungkapan	%
1.	Universitas	43	72%
2.	Telkom	43	72%
3.	Universitas Bina Nusantara Universitas Mercubuana	44	73%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan intellectual capital pada website masih tergolong belum maksimal Hal ini dibuktikan dengan total pengungkapan di tiga universitas yang dianalisis belum mencapai 100%, namun sudah mencapai angka diatas 50%. Universitas yang tertinggi dalam mengungkapkan intellectual capital nya adalah Universitas Mercubuana dengan tingkat pengungkapan sebesar 73% dan Universitas Telkom dan Universitas Bina Nusantara memiliki tingkat pengungkapan yang sama yaitu 72%.

Human Capital

Pada komponen ini merupakan kompetensi potensial yang dimiliki oleh masing-masing perguruan tinggi. Komponen human capital berjumlah 30 item, dimana pada komponen ini dijelaskan mengenai jumlah dosen, kualifikasi dosen, kompetensi dosen, kepangkatan dosen dan tenaga kependidikan, jumlah mahasiswa, prestasi mahasiswa, kinerja lulusan, dan publikasi/produk yang dihasilkan dosen bersama mahasiswa. Perguruan tinggi yang paling tinggi mengungkapkan human capitalnya adalah Universitas Mercubuana dengan total pengungkapan 20 dari 30 item pengungkapan, dan yang terendah adalah

Universitas Telkom dengan total pengungkapan 16 dari 30 item pengungkapan.

Structural Capital

Komponen structural capital berjumlah 18 item, dimana pada komponen ini dijelaskan mengenai visi misi tujuan, strategi pencapaian VMT, sistem informasi yang ada di perguruan tinggi.dana penelitian dan pengabdian dosen, sarana dan prasarana tridharma, sistem pembelajaran dan lain-lain. Perguruan tinggi yang paling tinggi mengungkapkan structural capital adalah Universitas Telkom dengan total pengungkapan 17 dari 18 item pengungkapan, dan yang kedua adalah Universitas Binus dan Universitas Mercubuana yang memiliki nilai yang sama dengan total pengungkapan 15 dari 18 item pengungkapan. Item yang banyak tidak diungkapkan adalah dana penelitian dan dana pengabdian masyarakat.

Relational Capital

Komponen relational capital berjumlah 12 item, dimana pada komponen ini dijelaskan mengenai kerja sama perguruan tinggi, baik kerja sama internasional maupun kerja sama regional yang dimiliki. Ketiga perguruan tinggi memiliki total pengungkapan yang sama yaitu 9 dari 12 item pengungkapan. Item yang banyak tidak diungkapkan adalah jumlah dana Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Benzhani, ivoni. 2010. Intellectual Capital Reporting at UK Universities. *Jurnal of intellectual capital*.<http://www.emeraldinsight.com/1469-1930.htm>.
- Canibano, L., dan M. P. Sanchez. 2009. Intangibles in Universities: current challenges for measuring and reporting. *Journal of Human Resource costing and Accounting*, Vol. 13, No. 2, hlm: 93-104.
- Gallego-Álvarez, I., Rodríguez-Domínguez, L., & García-Sánchez, I. M. 2011. Information disclosed online by Spanish universities: Content and explanatory factors. *Online Information Review*, 35(3), 360–385.
- Leitner, K.-H. (2004). Intellectual capital reporting for universities conceptual background and application for Austrian universities. *Research Evaluation*, 13(2), 129–140.
- Leitner, K.H. 2002. Intellectual capital reporting for universities: conceptual background and application within the reorganization of Ausitrian universities, paper presented at the transparent Enterprise, The value of Intangibles Conference, Autonomous University of Madrid Ministry of Economy, Madrid.
- Pahlevi,R.,Ulum,I.,Harventy,G. 2016. Analisis Praktik Pengungkapan Intellectual Capital oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah. 2nd ICAF UMY. Yogyakarta.
- Puspitahati, A., I. Ulum., dan A. Prasetyo. 2011. Kajian Penelitian Aktual, Bidang Ekonomi dan Bisnis Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Organisasi, Perusahaan, Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian Nasional. Proseding; Seminar Nasional Call for Paper 2011.9 Februari. Malang.
- Ulum, I & Wijayanti, P. F. (2019). Intellectual Capital Disclosure of Muhammadiyah Universities: Evidence from 4ICU 2018. *Journal of Accounting and Investment*, 20(1), 145-155
- Ulum, I. (2019). Intellectual Capital Framework perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 309-318.
- Ulum, I., dan N. Novianty. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital Pada Official Website Perguruan Tinggi Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.
- Ulum, I., Malik, M., & Sofyani, H. (2019). Analisis pengungkapan modal intelektual: Perbandingan antara universitas di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 163-182.
- Warden, C. 2003. “Managing and reporting intellectual capital: newstrategic challenges for HEROs”, *IP Helpdesk Bulletin*, No. 8, April-May, available at: www.ipr_helpdesk.org/newsletter/8/pdf/EN/N08_EN.pdf